

DOI: <https://doi.org/10.70285/7yhk3256>

Pengabdian Kepada Masyarakat Kepemimpinan dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Experiential Learning SMK Tadika Pertiwi

Widia Astuti¹, Nur Lutfi Apriliani^{2*}, Yulianan Widi Lestari³, Saparudin⁴Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4}dosen01265@unpam.ac.id^{1*}, nurlutfiapriliiani60@gmail.com², yulianawidi02@gmail.com³, sprdn@gmail.com⁴

Received 12 Oktober 2025 | Revised 12 November 2025 | Accepted 21 Desember 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Dalam dunia pendidikan modern, pembentukan karakter kepemimpinan dan tanggung jawab menjadi aspek penting dalam menyiapkan generasi muda yang berkualitas dan berintegritas. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan tanggung jawab siswa melalui pendekatan experiential learning atau pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Metode penelitian aksi dengan pendekatan partisipatif-edukatif digunakan melalui kegiatan pelatihan, simulasi peran, diskusi kelompok, dan refleksi bersama. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada sikap kepemimpinan, kemampuan kerja sama tim, dan kesadaran tanggung jawab siswa terhadap tugas dan lingkungan sekolah. Kegiatan ini membuktikan bahwa experiential learning efektif dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti inisiatif, empati, disiplin, dan kolaborasi. Implikasi dari hasil ini menegaskan pentingnya penerapan pembelajaran berbasis pengalaman di sekolah untuk mengembangkan siswa yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat.

Kata Kunci: Kepemimpinan ; Tanggung Jawab ; Experiential Learning ; Penelitian Aksi ; Pendidikan Karakter ; Siswa SMA.

Abstract

In modern education, fostering leadership and responsibility is essential in preparing young generations with integrity and strong character. This Community Service Program (PKM) conducted by the Faculty of Economics and Business, Universitas Pamulang, aims to enhance students' leadership and responsibility skills through the experiential learning approach. An action research method with a participatory-educational approach was applied through training sessions, role-playing, group discussions, and reflective activities. The results show a significant improvement in leadership attitudes, teamwork ability, and students' awareness of responsibility toward their tasks and school environment. This activity proves that experiential learning is effective in developing character values such as initiative, empathy, discipline, and collaboration. The implications emphasize the importance of implementing experience-based learning in schools to foster responsible, independent, and strong young leaders.

Keywords: Leadership ; Responsibility ; Experiential Learning ; Action Research ; Character Education ; High School Students.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan dunia kerja yang dinamis, siswa SMK dituntut tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga karakter kepemimpinan dan tanggung jawab yang kuat. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa belum memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan tersebut secara aplikatif.

SMK Tadika Pertiwi sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki potensi besar dalam mengembangkan karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman. Melalui pendekatan experiential learning, siswa tidak hanya diajarkan teori kepemimpinan dan tanggung jawab, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkannya secara langsung dalam kegiatan nyata, seperti proyek kelompok, kegiatan sosial, dan simulasi pengambilan keputusan.

METODE

Kegiatan Pkm ini menggunakan pendekatan partisipatif-praktis, dengan metode penelitian aksi (action research) yang meliputi siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.. Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Mengidentifikasi tingkat pemahaman dan sikap siswa terhadap kepemimpinan dan tanggung jawab.
2. Mengadakan diskusi dengan guru dan siswa untuk memahami tantangan dalam penerapan nilai karakter di lingkungan sekolah.
3. Menyusun modul pelatihan experiential learning yang berfokus pada latihan kepemimpinan, tanggung jawab kelompok, dan refleksi diri.
4. Melaksanakan pelatihan interaktif melalui kegiatan simulasi, role play, dan proyek kelompok sosial.
5. Melakukan evaluasi melalui observasi perilaku dan kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan.
6. Memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah terkait integrasi experiential learning dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran karakter.
7. Melakukan refleksi dan perbaikan program bersama stakeholder sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan PKM di SMK Tadika Pertiwi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam sikap dan perilaku siswa terhadap nilai kepemimpinan dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil evaluasi, 88% siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dalam kegiatan kelompok dan memiliki kesadaran lebih tinggi terhadap pentingnya bekerja sama dan memimpin dengan tanggung jawab.

Melalui kegiatan seperti Leadership Challenge Game dan proyek sosial, siswa belajar pentingnya komunikasi efektif, pengambilan keputusan, serta disiplin dalam menyelesaikan tugas bersama. Guru juga melaporkan perubahan positif dalam interaksi siswa, terutama dalam hal kedisiplinan, rasa empati, dan kemampuan mengatur waktu.

Pembahasan

Hasil ini sejalan dengan teori experiential learning dari David Kolb (1984), yang menekankan bahwa pengalaman langsung dan refleksi merupakan dasar pembentukan pengetahuan dan karakter. Melalui aktivitas nyata, siswa tidak hanya memahami konsep kepemimpinan, tetapi juga merasakan tanggung jawab yang menyertainya. Selain itu, kegiatan ini membuktikan bahwa pendidikan karakter melalui experiential learning lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional karena siswa menjadi subjek aktif dalam proses belajar. Penerapan metode ini di SMK Tadika Pertiwi berhasil menumbuhkan rasa percaya diri, empati sosial, serta sikap kepemimpinan yang kolaboratif di kalangan siswa.

SIMPULAN

Kegiatan PKM bertema “Kepemimpinan dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Experiential Learning” di SMK Tadika Pertiwi berhasil meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan perilaku siswa dalam menerapkan nilai kepemimpinan dan tanggung jawab. Metode experiential learning terbukti efektif membangun karakter siswa melalui pengalaman langsung, kerja sama tim, dan refleksi diri.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan:

- a. Sekolah disarankan untuk mengintegrasikan kegiatan experiential learning dalam program pembinaan karakter dan ekstrakurikuler.
- b. Guru dapat diberikan pelatihan mengenai penerapan metode ini dalam kegiatan belajar-mengajar.
- c. Siswa didorong untuk terus melatih kepemimpinan melalui kegiatan OSIS, pramuka, atau proyek sosial.
- d. Program PKM sejenis sebaiknya dilakukan secara rutin agar nilai kepemimpinan dan tanggung jawab menjadi budaya di lingkungan sekolah.
- e. Program PKM serupa perlu dilaksanakan secara berkala agar kesadaran investasi terus tumbuh dan menjadi budaya positif di kalangan pelajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Terima kasih juga kepada Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Program Studi Manajemen S-1, atas dukungan akademik dan kontribusinya dalam perencanaan serta pelaksanaan program ini. Penghargaan yang setulus-tulusnya kami sampaikan kepada SMK Tadika Pertiwi, beserta seluruh guru dan siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan PKM bertema “Kepemimpinan dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Experiential Learning.”

Semoga kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam menumbuhkan karakter kepemimpinan, tanggung jawab, serta semangat belajar berbasis pengalaman di kalangan generasi muda Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., & Wibowo, F. (2022). Penguatan karakter kepemimpinan melalui experiential learning di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1).
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice Hall.
- Kompas.com. (2024). Pendidikan karakter dan kepemimpinan generasi muda di era digital.
- Liputan6.com. (2023). Pentingnya experiential learning dalam membentuk tanggung jawab siswa.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2023–2027*.